

BAB V

SIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil pembahasan yang merujuk pada tujuan penelitian, maka diperoleh beberapa kesimpulan sebagai berikut:

1. Hasil pengembangan Modul Sistem Utilitas Bangunan Gedung untuk Kelas XI Semester 1 Jurusan Konstruksi Gedung Sanitasi dan Perawatan (KGSP) SMK Negeri 2 Depok yaitu, modul tersebut terdiri dari 5 kegiatan belajar. KB 1 tentang Kesehatan dan keselamatan kerja pada pekerjaan utilitas, KB 2 tentang pekerjaan utilitas secara umum, KB 3 tentang dasar-dasar plambing, KB 4 tentang simbol-simbol dalam gambar teknik plambing, KB 5 tentang sistem instalasi pipa air bersih. Masing-masing kegiatan belajar, terdiri dari tujuan pembelajaran, uraian materi, rangkuman, tes formatif, kunci jawaban, serta ketentuan penilaian. Adapun referensinya diambil dari berbagai sumber, terutama buku cetak yang ada kaitannya dengan materi tersebut.
2. Hasil uji kelayakan dari ahli materi yaitu dari dosen Jurusan Teknik Sipil dan Perancanaan dan guru mata pelajaran sistem utilitas bangunan gedung di SMK N 2 Depok, berdasarkan perhitungan gabungan antara ahli materi 1 dan ahli materi 2 didapatkan hasil dengan prosentase kelayakan modul sebesar 73,3% dan modul masuk kategori “Layak” digunakan sebagai sumber belajar.

3. Hasil uji kelayakan dari ahli media yaitu dari dosen Jurusan Teknik Sipil dan Perancanaan berdasarkan perhitungan didapatkan hasil dengan prosentase kelayakan modul sebesar 94,87% dan modul masuk kategori “Sangat Layak” digunakan sebagai sumber belajar.

B. Keterbatasan Penelitian

Keterbatasan penelitian yang dialami peneliti pada proses pengembangan modul Konstruksi Bangunan Gedung adalah sebagai berikut:

1. Penilaian media modul yang dipaparkan pada pembahasan bukan penilaian produk akhir namun merupakan penilaian tahap awal dan perlu adanya perbaikan, sehingga hasil penilaian dari ahli materi dan ahli media memiliki perbedaan yang cukup tinggi. Kategori kelayakan modul dari ahli materi yaitu “Layak” namun dengan skor yang sedikit, sedangkan dari ahli media yaitu “Sangat Layak” dengan skor yang tinggi.
2. Belum dilaksanakan uji empiris pada penggunaan modul untuk mengukur seberapa besar efektifitas modul dalam proses pembelajaran karena keterbatasan waktu penelitian.

C. Saran

Berdasarkan pembahasan dan kesimpulan di atas, maka saran yang dapat diberikan oleh peneliti adalah sebagai berikut:

1. Melakukan uji efektifitas penggunaan modul, sehingga diketahui bagian modul yang terlalu sulit dipelajari dan harus dilakukan perbaikan, serta

mengetahui seberapa besar pengaruh modul dalam meningkatkan kompetensi peserta didik.

2. Bagi sekolah agar bisa memanfaatkan fasilitas penggunaan Modul Sistem Utilitas Bangunan Gedung sebagai salah satu media bahan ajar.